

Pola Komunikasi Vertikal Antar Etnik di Perusahaan *Indonesian Oil Palm Research Institute*

Chika Salsabila Kusumah*, Ani Yuningsih

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*chikaskusumah@gmail.com, yuningsihani@yahoo.com

Abstract. Indonesian Oil Palm Research is a multi-national company that has employees from various ethnic groups from different regions. The diversity of ethnic cultures makes the Indonesian Oil Palm Research company strive to be able to adapt to these cultures. Vertical communication between superiors and subordinates in Indonesian Oil Palm Research is important to study because the communication takes place in conditions of ethnic and cultural differences. This study uses a qualitative research method with a symbolic interaction study approach. Data collection techniques used in this study were in-depth interviews and literature. The result of this research is that verbal communication is more widely used than nonverbal communication. Many terms from the local language are used in the company and agreed to be understood by all. The equation of meaning and perception is formed in the daily activities carried out at the Indonesian Oil Palm Research company such as having breakfast and lunch together, having casual discussions and eating together after work. The use of formal and informal communication will adjust according to the situation. Meetings and data collusions must use formal communication. Breaks and meals together will use informal communication.

Keywords: Vertical Communication Patterns, Inter-Ethnic Communication, Symbolic Interaction

Abstrak. *Indonesian Oil Palm Research* merupakan perusahaan multi nasional yang memiliki karyawan dari berbagai macam suku dari daerah berbeda. Keberagaman suku budaya menjadikan perusahaan *Indonesian Oil Palm Research* berupaya untuk bisa beradaptasi dengan budaya-budaya tersebut. Komunikasi vertikal antara atasan dan bawahan di *Indonesian Oil Palm Research* menjadi hal penting untuk diteliti karena komunikasinya berlangsung dalam kondisi perbedaan suku dan budaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi interaksi simbolik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah komunikasi verbal yang lebih banyak digunakan dibandingkan komunikasi nonverbal. Banyak istilah-istilah dari bahasa daerah yang digunakan dalam perusahaan dan disepakati untuk dipahami oleh bersama. Penyamaan makna dan persepsi dibentuk dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan di perusahaan *Indonesian Oil Palm Research* seperti makan pagi dan siang bersama, berdiskusi santai dan makan bersama sepulang kerja. Penggunaan komunikasi formal dan informal akan menyesuaikan sesuai situasi. Rapat dan kologium data pasti menggunakan komunikasi formal. Jam istirahat dan makan bersama akan menggunakan komunikasi informal.

Kata Kunci: Pola Komunikasi Vertikal, Komunikasi Antar Etnik, Interaksi Simbolik

A. Pendahuluan

Indonesia yaitu negara yang kaya akan suku dan budaya. Suku - Suku di Indonesia memiliki budaya atau kebiasaan yang tidak sama sesuai dengan apa yang mereka percayai baik dari sisi adat istiadat maupun sisi keagamaan. Tidak hanya dari negara sendiri namun kebudayaan dari luarpun sudah mulai masuk. *Indonesian Oil Palm Research Institute* merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam penelitian suatu bahan yang mana kelak akan dijadikan suatu produksi yang besar, perusahaan tersebut berada di Medan Sumatera Utara. Perusahaan *Indonesian Oil Palm Research Institute* memiliki karyawan yang datang dari berbagai macam daerah ada dari suku Sunda 5 orang, suku Jawa dan suku Batak cukup mendominasi. Tetapi suku Jawa disini merupakan Jawa Sumatera yang mana suku Jawa yang lahir dan tinggal lama di Sumatera. Dalam divisi inovasi salah satu karyawan dalam perusahaan tersebut adalah berasal dari Bandung yang mana karyawan tersebut lahir dan besar di suku Sunda.

Komunikasi dan budaya saling terkait, seperti bagian depan dan belakang mata uang yang sama. Budaya adalah bagian dari perilaku komunikasi, dan seperti yang saya katakan, komunikasi menentukan, memelihara, mengembangkan, atau mewarisi budaya seperti yang dikatakan Edward. T. Hall (Lahandaya 2014). Dengan pernyataan tersebut budaya dan komunikasi berhubungan erat karena budaya bisa menjadi budaya karena adanya komunikasi dan diturunkan secara komunikasi baik komunikasi verbal maupun nonverbal.

Perbedaan etnik menjadi hal yang cukup sulit ketika ingin menjalin hubungan dan berkomunikasi dengan baik dan nyaman. Suku Sunda dan Suku Batak sangatlah berbeda jauh baik dari cara logat berbicara, kebiasaan mereka dan bahasa yang digunakan. Suku Sunda terkenal dengan cara logat berbicara yang halus Suku Batak terkenal dengan logat berbicara yang keras. Perbedaan yang cukup jauh memaksakan setiap suku daerah tersebut saling memahami satu sama lain.

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan seperti diatas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Pola Komunikasi Vertikal Antar Etnik yang dikelola di *Indonesian Oil Palm Research Institute*?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui penggunaan simbol verbal dan nonverbal pada komunikasi atasan dan bawahan di *Indonesian Oil Palm Research Institute*.
2. Untuk mengetahui penyamaan makna atau persepsi pada komunikasi atasan dan bawahan di *Indonesian Oil Palm Research Institute*.
3. Untuk mengetahui kebiasaan penggunaan konteks situasi formal dan informal dalam komunikasi atasan dan bawahan di *Indonesian Oil Palm Research Institute*.

B. Metodologi Penelitian

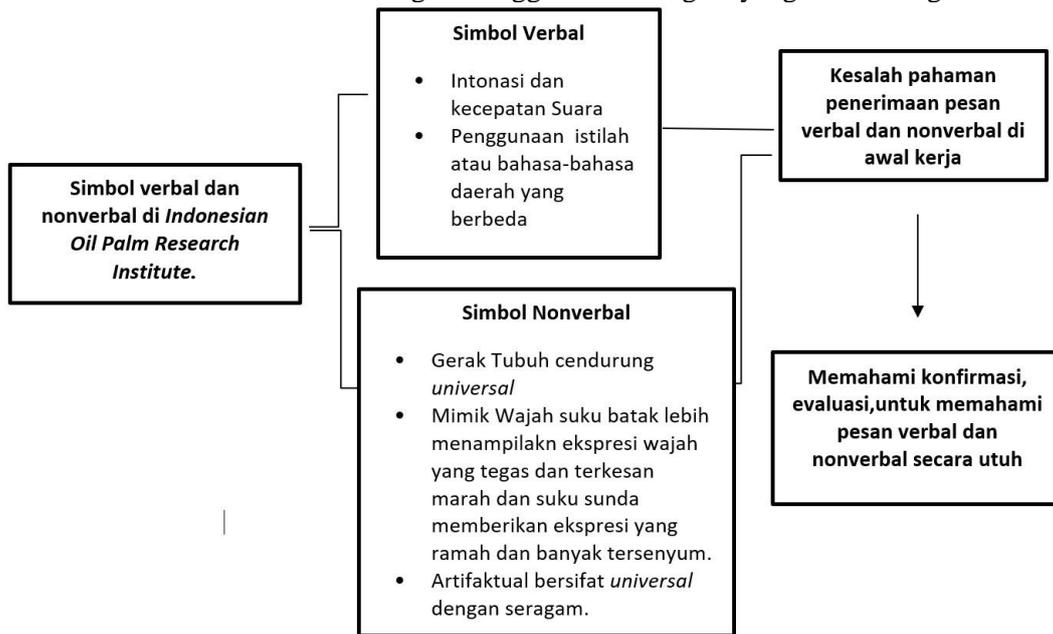
Peneliti menggunakan metode teknik analisis korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 12 Bandung yang berjumlah 1.023 siswa.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Proposional Stratified Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 91 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Komunikasi verbal dan nonverbal yang dilakukan di perusahaan *Indonesian Oil Palm Research Institute* yaitu, komunikasi verbal seperti intonasi dan kecepatan suara dan Komunikasi verbal dan nonverbal yang dilakukan di perusahaan *Indonesian Oil Palm Research Institute* yaitu, komunikasi verbal seperti intonasi dan kecepatan suara dan penggunaan bahasa. Pa Mulki lahir dan besar di suku Sunda dan menjadi bawahan dan harus beradaptasi dengan budaya dan kebiasaan berbicara suku batak. Nonverbal gerak tubuh dilakukan pada umumnya. Mimik wajah atau ekspresi muka orang batak lebih terlihat tegas dan galak walaupun sebenarnya tidak bermaksud untuk memarahi. Artifaktual di perusahaan *Indonesian Oil Palm*

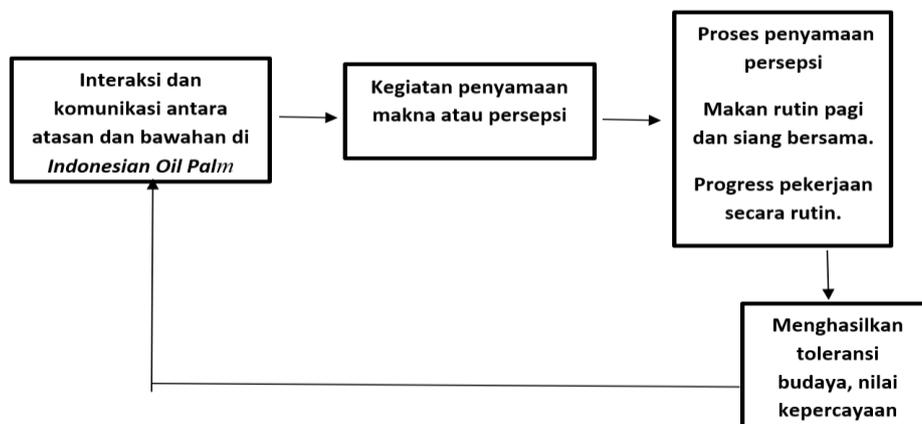
Research Institute bersifat umum dengan menggunakan seragam yang sesuai dengan ketentuan.



Gambar 1. Penggunaan Simbol Verbal dan NonVerbal di *Indonesian Oil Palm Research Institute*.

Sumber : Hasil Analisis, 2022

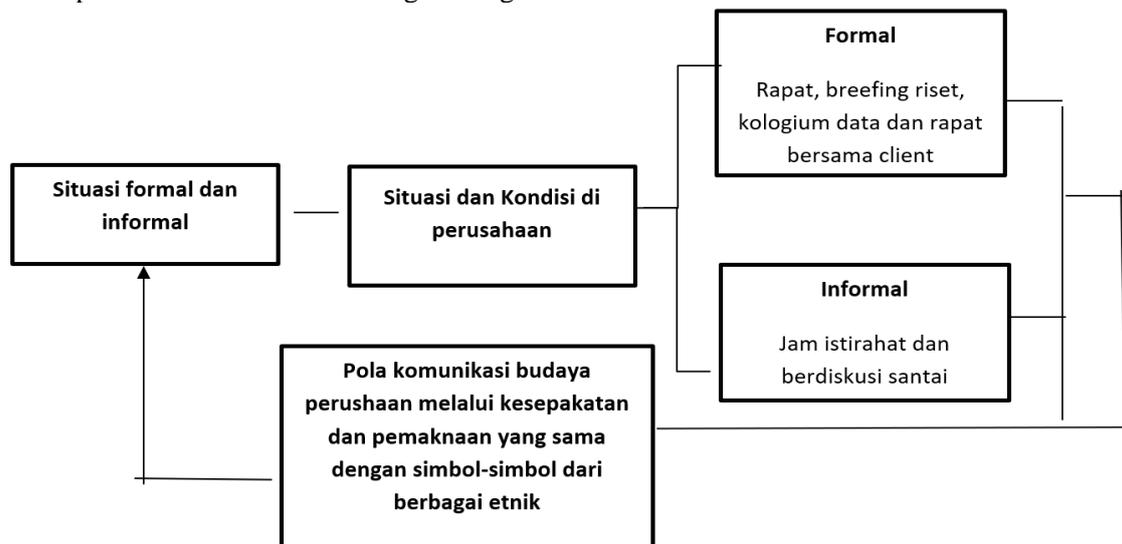
Penyamaan persepsi atau makna di perusahaan *Indonesian Oil Palm Research Institute* melalui beberapa kegiatan seperti makan rutin pagi dan siang bersama dan progress pekerjaan secara rutin. Dimana dalam kegiatan tersebut sering berkomunikasi dan berdiskusi mengenai banyak hal. Sehingga kegiatan tersebut bisa menjadi paham satu sama lain antara atasan dan bawahan dari berbagai faktor yaitu latar belakang budaya, latar belakang Pendidikan, nilai kepercayaan, isu yang berkembang, norma dan budaya, konsep diri dan peran sosial. Seperti penjelasan model komunikasi antar budaya dari Gudykunst dan Kim dalam (Mulyana,2017) bahwa dalam berkomunikasi antara budaya perihal penyandian pesan dan penyandian balik pesan dimana bisa dipengaruhi dengan beberapa faktor seperti budaya dan lingkungan. Perana sosial yang diperankan oleh pa Mulki selayaknya seorang bawahan dimana megikuti arahan atasan dan selalu mendukung ide-ide dari atasan namun tidak memungkiri adanya pendapat dan ide lain yang diberikan oleh bawahan kepada atasan.



Gambar 2. Penyamaan Makna atau Persepsi di *Indonesian Oil Palm Research Institute*.

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Kebiasaan penggunaan konteks situasi formal di perusahaan *Indonesian Oil Palm Research Institute* di situasi rapat, briefing, kologium data, rapat dengan client. Dalam situasi formal sering kali baik atasan maupun bawahan menggunakan istilah-istilah bahasa daerah mereka seperti orang sunda seig mnggunakan kata “mah”, “teh” atau orang batak yang sering menggunakan kata “kali”, “tah”. Situasi informalnya yaitu saat makan bersama di pagi dan siang hari, berdiskusi diluar jam kantor dan ketika bersanda gurau. Situasi informal ini serig menggunakan istilah-istilah atau bahasa dari daerah masing-masing sehingga sering terjadi kesalah pahaman. Karena secara tidak langsung pa Mulki dan bu Frisda akan menggunakan beberapa istilah dari daerah masing-masing.



Gambar 3. Situasi Formal dan Informal di *Indonesian Oil Palm Research Institute*.

Sumber : Hasil Analisis, 2022

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Komunikasi verbal dengan perbedaan budaya antara atasan dan bawahan lebih mengutamakan bahasa Indonesia sebagai komunikasi utama dalam berkomunikasi. Adapun beberapa faktor yang biasa membedakan gaya berbicara seperti intonasi dan kecepatan berbicara dan pemilihan kata dalam berbicara. Penggunaan istilah-istilah budaya juga sering dilakukan. Hal tersebut bisa dikarenakan budaya dan kebiasaan yang dibawa oleh masing-masing individu. Adapun komunikasi nonverbal seperti mimik wajah atau ekspresi ketika berbicara dimana atasan yang bersuku batak lebih terlihat tegas dan serius dan bawahan yang terlihat lebih ramah.
2. Penyamaan makna atau persepsi yang dilakukan oleh atasan dan bawahan di *Indonesian Oil Palm Research Institute* yaitu dengan memahami perbedaan budaya, Pendidikan terahir dari lawan bicara, nilai kepercayaan yang dianut, konsep diri dan juga peran sosial. Dengan kebiasaan makan bersama, meluangkan waktu sepuluhang kerja dan juga berdiskusi santai membuat sering terjadinya komunikasi. Sehingga terbiasa untuk memahami makna disetiap pesan yang disampaikan.
3. Komunikasi formal akan terjadi ketika situasi formal. Situasi tersebut seperti rapat, kologium data, *briefing* dan rapat bersama *client*. Dalam situasi tersebut diharuskannya menggunakan komunikasi formal karena dalam keadaan yang serius dan professional. Sedangkan komunikasi nonformal biasanya digunakan ketika jam istirahat, makan dipagi atau siang hari, atau berdiskusi santai diluar jam kerja. Penggunaan komunikasi informal biasanya akan diselingi dengan candaan antara atasan dan bawahan sehingga suasana lebih santai.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, orang tua, dosen pembimbing Ibu Dr. Ani Yuningsih, Dra.,M.Si.,perusahaan *Indonesian Oil Palm Research Institute* dan beberapa subjek yang terkait dengan penelitian ini yang mana telah mendukung, membimbing dan membantu dalma penelitian ini

Daftar Pustaka

- [1] Lahandaya, Roni. 2014. “Pola Komunikasi Lintas Budaya Antara Suku Aceh Dan Suku Jawa Di Gampong Kubang Gajah Kecamatan Kula Pesisir Kabupaten Nagan Raya.”
- [2] Mulyana Deddy.2017.*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*.Bandung:PT. RemajaRosdakarya
- [3] Soeprapto, Riyadi. 2002. *Interaksi Simbolik, Perspektif Sosiologi Modern*. Yogyakarta: Averrpes Press dan Pustaka Pelajar.
- [4] Maulana, Imtihan Apta, Nurrahmawati. (2022). Grooming Front Officer dan Kepuasan Karyawan, *Jurnal Riset Public Relations* 2(1), 53 – 58